

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. OBJEK PENELITIAN**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perbankan Daerah tahun pada periode 2009-2013. Jumlah perbankan Daerah yang Memenuhi syarat untuk penelitian kali ini adalah sebanyak 9 Bank. Yaitu Bank DKI, Bank BJB, Bank Jatim, Bank Kalbar, Bank Kalteng, Bank Kalsel, Bank NTB, Bank NTT, dan Bank Nagari.

#### **3.2. POPULASI DAN SAMPEL**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2006:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan penelitian yaitu Pengaruh Pemberian Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Non Sektor Ekonomi Terhadap ROA dan NPL, maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian adalah perbankan daerah di Indonesia yang berjumlah 26 bank.

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005) Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang mana adalah merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel untuk penelitian ini dilakukan secara Purposive Sampling yaitu populasi yang dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan agar sampel yang diambil bisa lebih representatif dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Mengeluarkan laporan yang lengkap pada periode 2009-2013.
4. Memiliki laporan keuangan mengenai pemberian kredit berdasarkan sektor ekonomi.
5. Memiliki laporan keuangan mengenai pemberian kredit berdasarkan non sektor ekonomi.
6. Memiliki laporan keuangan mengenai ROA dan NPL.

**Tabel 3.1**

**Kriteria Perbankan Daerah di Indonesia**

| No. | Nama              | Kriteria |   |   |   | Sampel   |
|-----|-------------------|----------|---|---|---|----------|
|     |                   | 1        | 2 | 3 | 4 |          |
| 1   | BANK BPD ACEH     | x        | x | x | ✓ | -        |
| 2   | BANK BPD BALI     | ✓        | x | x | ✓ | -        |
| 3   | BANK BENGKULU     | ✓        | x | x | x | -        |
| 4   | BANK DKI          | ✓        | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel 1 |
| 5   | BANK JAMBI        | ✓        | x | x | ✓ | -        |
| 6   | BANK JABAR BANTEN | ✓        | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel 2 |
| 7   | BANK JATIM        | ✓        | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel 3 |
| 8   | BANK JATENG       | ✓        | x | x | ✓ | -        |
| 9   | BANK KALBAR       | ✓        | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel 4 |
| 10  | BANK KALTENG      | ✓        | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel 5 |
| 11  | BANK KALSEL       | ✓        | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel 6 |
| 12  | BANK KALTIM       | x        | x | x | x | -        |
| 13  | BANK RIAU KEPRI   | ✓        | ✓ | x | ✓ | -        |
| 14  | BANK LAMPUNG      | x        | x | x | ✓ | -        |
| 15  | BANK MALUKU       | x        | ✓ | x | ✓ | -        |
| 16  | BANK NTB          | ✓        | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel 7 |
| 17  | BANK NTT          | ✓        | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel 8 |

|    |                   |   |   |   |   |          |
|----|-------------------|---|---|---|---|----------|
| 18 | BANK PAPUA        | x | x | x | ✓ | -        |
| 19 | BANK SULSELBAR    | ✓ | x | x | ✓ | -        |
| 20 | BANK SULTENG      | x | x | x | x | -        |
| 21 | BANK SULUT        | x | x | x | ✓ | -        |
| 22 | BANK NAGARI       | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel 9 |
| 23 | BANK SUMSEL BABEL | x | x | x | x | -        |
| 24 | BANK SUMUT        | x | x | x | x | -        |
| 25 | BANK BPD DIY      | ✓ | ✓ | x | ✓ | -        |

**Tabel 3.2**

**Sampel Perbankan Daerah**

| No. | Nama Daerah         | Nama Bank         | Sampel   |
|-----|---------------------|-------------------|----------|
| 1.  | JAKARTA             | BANK DKI          | Sampel 1 |
| 2.  | JAWA BARAT          | BANK JABAR BANTEN | Sampel 2 |
| 3.  | JAWA TIMUR          | BANK JATIM        | Sampel 3 |
| 4.  | KALIMANTAN BARAT    | BANK KALBAR       | Sampel 4 |
| 5.  | KALIMANTAN TENGAH   | BANK KALTENG      | Sampel 5 |
| 6.  | KALIMANTAN SELATAN  | BANK KALSEL       | Sampel 6 |
| 7.  | NUSA TENGGARA BARAT | BANK NTB          | Sampel 7 |
| 8.  | NUSA TENGGARA TIMUR | BANK NTT          | Sampel 8 |
| 9.  | SUMATRA BARAT       | BANK NAGARI       | Sampel 9 |

### **3.3. JENIS DAN SUMBER DATA**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, karena sebagai besar penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh adalah berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan di analisis lebih lanjut dalam analisis statistik data.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder merupakan data-data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*Annual Report*) dari masing-masing web Perbankan Daerah yang selanjutnya akan diolah lebih lanjut.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut :

## 1. Studi kepustakaan

Mengumpulkan bahan-bahan dan informasi mengenai teori dan konsep guna menjelaskan fenomena yang berhubungan dengan variable penelitian, melalui dokumen tertulis berupa buku dan bahan tertulis lainnya.

## 2. Dokumentasi

Yaitu data yang diperoleh dengan pengumpulan data, informasi dan literature yang ada untuk ditelaah serta catatan yang diperoleh selama perkuliahan dan media-media lainnya seperti internet.

### 3.5. Operasional Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran, terdapat dua (2) Variabel yang akan diamati dalam penelitian, adalah :

#### a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pemberian kredit berdasarkan sektor ekonomi dan non sektor ekonomi.

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variable tidak bebas atau variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini adalah ROA dan NPL.

**Tabel 3.3**

**Operasional Variabel**

| Variabel                 | Konsep  | Sub. Variabel                          | Indikator  | Skala |
|--------------------------|---|--|--|-------|
| Sektor Ekonomi ( $X_1$ ) | Kredit menurut sektor ekonomi didasari atas kebutuhan untuk menentukan kebijakan pengarahan kredit bank secara kualitatif yang dititikberatkan pada sektor ekonomi yang diutamakan dalam pembiayaan dengan kredit bank itu. | Perdagangan Besar & Eceran             | Jumlah yang terdapat pada perdagangan besar & eceran             | Rasio |
|                          |   | Konstruksi                             | Jumlah yang terdapat pada konstruksi                             | Rasio |
|                          |   | Industri                               | Jumlah yang terdapat pada industri                               | Rasio |
|                          |   | Transportasi, Pergudangan & Komunikasi | Jumlah yang terdapat pada transportasi, pergudangan & komunikasi | Rasio |
|                          |   | Jasa Dunia Usaha                       | Jumlah yang terdapat pada jasa dunia usaha                       | Rasio |

|                                      |   |           |   |       |
|--------------------------------------|---|-----------|---|-------|
| Non Sektor Ekonomi (X <sub>2</sub> ) | Kredit non sektor ekonomi atau pemberian kredit berdasarkan tujuan penggunaannya adalah kredit yang digunakan untuk tujuan-tujuan produktif dalam arti dapat meningkatkan utility (daya guna) | Investasi | Jumlah yang terdapat pada investasi                                 | Rasio |
|                                      |   | Konsumtif | Jumlah yang terdapat pada konsumtif                                 | Rasio |
| ROA (Y <sub>1</sub> )                | Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan   |           | ROA=<br>$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | Rasio |

|                       |  |  |   |       |
|-----------------------|--|--|---|-------|
|                       | <p>perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.</p>   |  |   |       |
| NPL (Y <sub>2</sub> ) | <p>Menurut Dahlan Siamat (2004:174) Salah satu faktor penyebab runtuhnya kondisi suatu bank yaitu adanya NPL yang melebihi batas kewajaran yang ditetapkan oleh BI. NPL timbul karena tidak kembalinya dana yang diberikan</p> |  | <p>Rasio NPL = <math display="block">\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%</math></p> | Rasio |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  | dalam bentuk<br>kredit tepat pada<br>waktunya. |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

### **3.6. ANALISIS DATA**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan perangkat lunak atau aplikasi SPSS.

### **3.7. PENGUJIAN INSTRUMEN PENELITIAN**

Ibnu Hadjar (1996:160) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Data merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian dikarenakan data sebagai alat ukur pembuktian hasil penelitian.

#### **3.7.1. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Uji asumsi kalsik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

## 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Kuncoro, 2001).

Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov–Smirnov dengan koreksi Lilliefors. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal
- b. Jika  $p > 0,05$  maka distribusi data normal

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas (Kuncoro, 2001). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2001). Cara mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan TOLERANCE. Batas VIF adalah 10 dan nilai dari TOLERANCE adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOLERANCE kurang dari 0,1 maka terjadi

multikolinearitas. Bila ada variabel independen yang terkena multikolinearitas maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian (Ghozali, 2001).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001).

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2012). Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Alat analisis yang digunakan adalah uji Durbin-Watson.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin Watson pada tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson**

| Hipotesis nol                                | Keputusan           | Jika                    |
|--|---------------------|-------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif               | Tolak               | $0 < d < dl$            |
| Tidak ada autokorelasi positif               | Tidak ada keputusan | $dl \leq d \leq du$     |
| Tidak ada autokorelasi negatif               | Tolak               | $4-dl < d < 4$          |
| Tidak ada autokorelasi negatif               | Tidak ada keputusan | $4-du \leq d \leq 4-dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak tolak         | $du < d < 4-du$         |

**3.7.2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda bertujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang di berikan dalam pemberian kredit terhadap kinerja keuangan perbankan. Dengan menggunakan analisis regresi berganda dan dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

Keterangan:  $Y_1$  = Return On Asset (ROA)

$x_1$  = Sektor Ekonomi

$x_2$  = Non Sektor Ekonomi

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$e$  = Kesalahan Pengganggu

$$Y_2 = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

Keterangan:  $Y_2$  = Non Performing Loan (NPL)

$x_1$  = Sektor Ekonomi

$x_2$  = Non Sektor Ekonomi

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$e$  = Kesalahan Pengganggu

### 3.7.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi menurut Ghozali (2006) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Nilai ( $R^2$ ) adalah antara 0 dan 1. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya kemampuan variabel-variabel independen variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

Untuk menghitung koefisien determinasi berganda kita bisa mendapatkan dari besarnya varians dari variabel dependen dibagi dengan total varians.  $R^2$  diukur dengan persamaan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sum(Y_1 - Y)^2}{\sum(Y_1 - Y)^2}$$

Dimana :

$Y_i$  = Nilai Y yang diteliti

$Y_i$  = Nilai Y prediksi

$Y$  = Rata-rata Y

#### 3.7.4. Uji Signifikan Simultan ( F- Test )

Menurut Imam Ghozali (2006) Uji signifikan simultan (F- Test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis diterima , berarti koefisien regresi tidak signifikan. Ini berarti bahwa secara simultan variable independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis ditolak , berarti koefisien regresi signifikan. Ini berarti secara simultan variable independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

#### **3.7.5. Uji Signifikan Parsial ( T- Test)**

Menurut Imam Ghozali (2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level  $0,05$  ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak berarti koefisien regresi tidak signifikan. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima berarti koefisien regresi signifikan . Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Nilai koefisien beta harus searah dengan hipotesis yang diajukan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_{01}: \beta_1 = 0$ , karena parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada Karakteristik Bank terhadap Nilai Perusahaan.
2.  $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan pada Karakteristik Bank terhadap Nilai Perusahaan.
3.  $H_{02} : \beta_2 = 0$ , karena parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada Karakteristik Pasar terhadap Nilai Perusahaan.
4.  $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan pada Karakteristik Pasar terhadap Nilai Perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{table}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{table}$  pada  $\alpha = 5$